

STUDI KASUS : ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.I UMUR 20 TAHUN DI PUSKESMAS WATUMALANG WONOSOBO

Noviana Rizki¹, Fariyah Indriani², Indrawati Aris Tyarini³, Dewi Candra Resmi⁴, Ari Setyawati⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Al-Qur'an

Email Correspondence: novianarizki750@gmail.com

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator used to determine the health status of pregnant, maternity and postpartum women, the *World Health Organization* (WHO) and the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) state that the distance between pregnancies should be two to three years. two years, it can have a negative impact on the health of the mother and fetus, knowing that a close pregnancy distance can pose a risk to pregnant women and the fetus, therefore comprehensive midwifery care is carried out on Ny. I. The purpose of this study is to provide comprehensive midwifery care using the SOAP midwifery care management approach at the Watumalang Health Center, Wonosobo Regency starting from pregnancy to family planning. This report is designed in a descriptive form with a continuity of care approach. The research subject in this case is Mrs. I was 20 years old G2P1A0 with a pregnancy distance of less than two years at the Watumalang Health Center. From the results of the comprehensive midwifery care assessment, during pregnancy, Mrs I had a risk for her pregnancy because the pregnancy distance was too close, less than 2 years. Conclusions on comprehensive midwifery care were found there is a risk that can occur to the mother and fetus because the pregnancy distance is too close.

Keywords: *Midwifery Care, Comprehensive, Pregnancy Distance Too Close*

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang dipakai untuk menentukan status kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas, *World health Organization* (WHO) Dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan bahwa jarak antara kehamilan sebaiknya dua hingga tiga tahun. jika kurang dari dua tahun, maka bisa berdampak buruk bagi Kesehatan ibu maupun janin, mengetahui bahwa jarak kehamilan yang dekat dapat menimbulkan resiko pada ibu hamil dan janin, maka dari itu dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I. Tujuan penelitian ini adalah memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan SOAP di Puskesmas Watumalang Kabupaten Wonosobo dimulai dari hamil sampai dengan KB. Laporan ini di rancang dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan asuhan continuity of care. Subjek penelitian dalam kasus ini adalah Ny. I umur 20 tahun G2P1A0 dengan Jarak Kehamilan Kurang Dari Dua Tahun di Puskesmas Watumalang. Dari hasil pengkajian asuhan kebidanan komprehensif, Pada masa kehamilan, Ny I memiliki resiko terhadap kehamilannya karena jarak kehamilan yang terlalu dekat, kurang dari 2 tahun. Kesimpulan pada Asuhan kebidanan komprehensif ditemukan adanya suatu resiko yang bisa terjadi terhadap ibu maupun janin karena jarak kehamilan yang terlalu dekat.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Jarak Kehamilan Terlalu Dekat

Latar Belakang

Derajat Kesehatan merupakan salah satu kelompok penting indikator Indonesia sehat, gambaran tentang derajat Kesehatan meliputi indikator mortalitas (kematian), morbiditas (kesakitan), dan status gizi. angka kematian dapat di lihat dari Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup. Angka morbiditas (kesakitan) dilihat dari angka kesakitan atau masalah Kesehatan balita dan dewasa (Dinas Kesehatan Serang, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI adalah jumlah kematian seorang ibu yang terjadi pada saat kehamilan, bersalin atau dalam periode 40-42 hari setelah berakhirnya kehamilan (masa nifas), penyebab terbanyak seperti perdarahan, eklampsia, sepsis, infeksi dan gagal jantung .sedangkan (AKB) Sebagian besar terjadi karena kelahiran premature ,komplikasi terkait intrapartum (lahir asfiksia atau sesak nafas saat lahir),infeksi dan cacat lahir menyebabkan Sebagian besar kematian neonatal.(WHO ,2019).Tingginya AKI dan AKB disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan.

AKI yang Sebagian besar di sebabkan karena adanya resiko tinggi pada ibu hamil ,resiko tinggi kehamilan adalah sesuatu yang mengancam jiwa ibu dan juga janin .kehamilan resiko tinggi atau komplikasi kehamilan biasanya terjadi karena factor 4T,salah satunya adalah Terlalu Dekat,ibu hamil dengan jarak kehamilannya yang terlalu dekat akan lebih beresiko mengalami komplikasi pada saat hamil maupun bersalin,dan juga akan berdampak buruk pada ibu maupun janin.

Berdasarkan dari latar elakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.I Umur 20 Tahun Dengan Jarak Kehamilan Yang Terlalu Dekat” penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny I di mulai dari kehamilan ,persalinan ,bayi baru lahir,nifas,sampai dengan keluarga berencana (KB).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk Mengelola Asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, balita, Keluarga Berencana di Puskesmas Watumalang Wonosobo.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah penelitan deskriptif. Dengan pendekatan *Continuity of care* atau asuhan kebidanan berkelanjutan , hal yang mendasar dalam praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien (Astuti dkk, 2017).Sehingga dalam penulisan laporan tugas akhir asuhan *continuity of care* mendeskripsikan perempuan selama proses kehamilan trimester III (>36 minggu), bersalin, bayi baru lahir, nifas, hingga memutuskan dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Pembahasan

Pada pembahasan studi kasus ini penulis membahas tentang kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus dari asuhan yang penulis lakukan pada saat hamil sampai dengan KB. subjek pada laporan ini adalah Ny .I Umur 20 tahun di Puskesmas Watumalang Wonosobo.

A. Asuhan Kebidanan Pada ibu hamil

Pada pengkajian ibu hamil dilakukan 1 kali pada tanggal 21 Maret 2022 dengan hasil data subjektif yang di dapatkan ibu mengatakan tidak ada keluhan,dan ibu mengatakan HPHT tanggal 17 - 2021 dari HPHT dapat ditentukan HPL tanggal 24-3 2022, sehingga usia kehamilan saat ini adalah 39 minggu 4 hari.ibu melakukan kunjungan ANC rutin sebanyak 11 kali, yaitu pada TM 1 sebanyak 2 kali, TM 2 sebanyak 2 kali dan TM 3 sebanyak 7 kali.menurut teori kunjungan antenatal care terbaru sesuai standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan ,dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester 1 (kehamilan pada 12 minggu), 1 kali pada trimester ke 2 (kehamilan di atas 12 minggu sampai 26 minggu), 3 kali pada trimester ke 3 (kehamilan di atas 26 minggu sampai 40 minggu). (Buku KIA Terbaru Revisi Tahun 2020).sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

Pada kehamilan ibu yang ke dua ini ibu termasuk dalam resiko tinggi yaitu jarak kehamilannya yang terlalu dekat ,tetapi dari resiko tinggi tersebut ,pada hasil pemeriksaan tidak di temukan masalah

ataupun tanda bahaya pada ibu maupun janin .

B. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin

Pada asuhan persalinan ini ibu datang pada hari selasa tanggal 22 maret 2022 jam 22.00 WIB dengan keluhan kenceng-kenceng sejak jam 21.00 WIB.dilakukan pemeriksaan TTV dalam batas normal dan hasil pemeriksaan dalam pembukaan 1 cm.usia kehamilan ibu 39 minggu 5 hari ,ini di sebut kehamilan aterm yaitu istilah untuk menggambarkan usia kehamilan yang normal. Pada jam 00.30 WIB pemeriksaan dala ibu sudah pembukaan lengkap dan jam 00.35 WIB bayi lahir spontan ,menangis kuat ,kulit kemerahan ,tonus otot kuat,dan dilakukan IMD ,setelah di lakukan IMD ,dilakukan pemeriksaan antropometri dalam batas normal dan tidak ada kelainan apapun .pada jam 00.55 WIB plasenta lahir lengkap selanjutnya kala IV berlangsung selama 2 jam setelah plasenta lahir .pada persalinan Ny I berlangsung normal selama 6 jam 55 menit,dengan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal berdasarkan hasil pengkajian tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

C. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Bayi Ny.I telah lahir aterm dengan usia gestasi 39 minggu 5 hari, pengkajian bayi baru lahir dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022 jam 01.35 WIB bayi lahir spontan, jenis kelamin perempuan, menangis kuat, kulit kemerahan,tonus otot kuat, hasil pemeriksaan antropometri dalam batas normal .sudah di lakukan IMD ,kemudian dari hasil pemeriksaan fisik dalam batas

normal tidak ada kelainan ataupun masalah apapun. sudah di lakukan asuhan pemberian vitamin K, salep mata dan juga sudah di lakukan pemberian imunisasi HB-0. dari pembahasan di atas tidak di temukan kesenjangan antara teori dengan praktik.

D. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Pengkajian 1 pada masa nifas di lakukan pada tanggal 23 maret 2022 pada saat 6 jam postpartum, dengan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, dengan keluhan ibu mengatakan masih merasa sedikit mules. TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras dan kandung kemih kosong. sudah di lakukan asuhan kebidanan dengan memberikan terapi obat Amoxicillin 500 mg 3 x 1, Tablet Fe 60 mg 15 tablet sehari sekali, Paracetamol 3x1, dan Vit A 200.000 IU 2 tablet diminum dengan jarak 24 jam antar tablet. ibu mengatakan ASI sudah keluar. dari pembahasan di atas tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

Pengkajian 2 dilakukan pada tanggal 30 maret 2022 saat 7 hari post partum, hal ini sesuai dengan teori bahwa jadwal kunjungan nifas ke dua yaitu 7 hari-14 hari postpartum. dari hasil anamnesa ibu mengatakan tidak ada keluhan. hasil pemeriksaan ibu dalam atas normal. Asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan istirahat dan nutrisinya, memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya dan selalu menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya. Dari kasus tidak di temukan kesenjangan antara teori dan praktik.

E. Asuhan Kebidanan Neonatus

Pengkajian neonatus pertama di lakukan pada tanggal 23 maret 2022 di puskesmas watumalang dengan usia 7 jam. hal ini sesuai dengan teori jadwal kunjungan neonatal pertama yaitu pada usia 0-28 hari. dari hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi baik. sudah di berikan asuhan pemberian HB-0. dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik. Asuhan yang diberikan yaitu mengajari ibu cara perawatan tali pusat bayi, selalu menjaga kehangatan dan kebersihan bayi. Memberitahu ibu tentang pemberian nutrisi pada neonatus yaitu dengan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun. Mengajari ibu cara menyusui yang baik dan benar. Kemudian memberitahu ibu tentang tanda bahaya neonatus (Marmi dan Rahadjo, 2012). Hal tersebut tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

Pengkajian III di lakukan pada tanggal 12 april 2022, dengan hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan baik dan berat badan bayi mengalami kenaikan dari 2500 gram menjadi 2700 gram. Bahwa usia 0-6 bulan pertumbuhan berat badan normal akan mengalami kenaikan paling tidak 160 gram pada minggu minggu berikutnya atau minimal 300 gram pada bulan pertama. (Buku Acuan APN, 2008:137) Hal tersebut tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik. Asuhan yang diberikan saat kunjungan ini yaitu memberitahu ibu hasil pemeriksaan, menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan dan kehangatan bayinya serta

tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dan menganjurkan ibu untuk segera ke tenaga kesehatan terdekat jika bayinya ada keluhan.

F. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Pengkajian dilakukan pada tanggal 19 April 2022 pada 28 hari postpartum. Dari data subjektif yang didapatkan ibu mengatakan ingin KB suntik, dari hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal dan tidak ada kontraindikasi untuk dilakukan pemberian KB suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan pada Ny.I yaitu memberitahu hasil pemeriksaan, sebelum dilakukan pemberian KB suntik 3 bulan ibu diberi konseling pengertian KB Suntik 3 bulan, keuntungan dan kekurangan serta tempat penyuntikan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menjelaskan tentang konseling sebelum penggunaan KB suntik 3 bulan (KKB, 2012) berdasarkan pengkajian tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik.

Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, bayi baru lahir dan neonatus, asuhan nifas dan asuhan keluarga berencana pada Ny. I yang dimulai pada usia kehamilan 34 minggu 4 hari sampai asuhan keluarga berencana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan Ny I dilakukan 1 kali pada saat usia kehamilan 39 minggu 4 hari .pada masa kehamilan melakukan ANC teratur dengan frekuensi 11 kali yaitu 2 kali pada TM I ,2 kali pada TM II,dan 7 kali pada TM III.Selama masa kehamilan tidak terjadi komplikasi pada Ny I,keluarga dan

lingkungan sangat mendukung kehamilan ini .pada hasil pemeriksaan fisik ibu dalam batas normal HB 12,5 gr/dl dan kenaikan BB 12 kg selama hamil kondisi janin selama kehamilan baik dengan presentasi kepala ,punggung kiri ,dan DJJ dalam batas normal ,teratur.Masalah dan keluhan yang ibu alami selama kehamilan dapat di atasi karena asuhan yang di berikan sesuai dengan kerja sama yang baik dari pasien untuk mengikuti anjuran penulis dan Pendidikan Kesehatan dari penulis.

2. Asuhan Kebidanan pada Ny.I pada masa Persalinan dilakukan pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari tanggal 22 Maret 2022 pukul 22.00 WIB di Puskesmas Watumalang. Kala I berlangsung selama 4 jam 30 menit dengan kenceng-kenceng pukul 21.00 WIB, dan kenceng-kenceng teratur pukul 23.30 WIB dan keluar lendir darah pukul 21.00 WIB. Keluar air ketuban dan pembukaan lengkap pukul 00.20 WIB. Kala II berlangsung selama 5 menit, bayi lahir spontan pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 00.30 WIB, langsung menangis, kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan tanpa adanya penyulit. Kala III berlangsung selama 20 menit, plasenta lahir lengkap, terdapat perdarahan, lacerasi derajat II. Kala IV dilakukan pemantauan selama 2 jam dengan hasil pemantauan normal, tidak terdapat komplikasi pada ibu.
3. Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny.I usia 1 jam, bayi lahir jam 00.30 WIB, jenis kelamin laki-laki, tidak ada cacat bawaan, reflek kuat, pemeriksaan fisik bayi dalam batas normal. Pada pemeriksaan antropometri berat badan 2.500 gram,

panjang badan 48 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 32 cm, LILA 11 cm. IMD berhasil, bayi sudah diberikan Vitamin K dan salep mata pada 1 jam setelah lahir, memakaikan baju bayi kemudian berikan kepada ibu untuk diberikan ASI. bidan telah memberikan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Bayi Ny.I dan tidak ditemukan masalah selama penulis melakukan asuhan.

4. Asuhan Kebidanan Ny.I pada masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali, KF 1 pada 7 jam postpartum, KF 2 pada 7 hari postpartum. Involusi uterus, pengeluaran lochea dan pemberian ASI berlangsung normal. Selama masa nifas tidak terjadi masalah komplikasi. bidan telah memberikan Asuhan Kebidanan pada Ny.I secara Komprehensif sesuai dengan standar asuhan masa nifas.
5. Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny.I masa Neonatus dilakukan sebanyak 2 kali, KN 1 pada usia 7 jam, KN 2 di lakukan pada usia 7 hari,. Tidak terjadi masalah dan tidak ditemukan kelainan pada bayi. Bidan telah memberikan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny.I secara komprehensif sesuai dengan standar asuhan kebidanan neonatus.
6. Asuhan Kebidanan pada Ny.I pada pelayanan KB. Ny.I telah diberika KIE tentang jenis-jenis KB, kemudian memutuskan untuk menggunakan KB suntik karena ingin menunda kehamilan dan sesuai dengan persetujuan suami. Sebelum dilakukan penyuntikan KB suntik 3 bulan ibu diberikan konseling tentang penggunaan KB suntik, kemudian melakukan penyuntikan KB suntik. Bidan

telah memberikan Asuhan Kebidanan keluarga berencana secara komprehensif pada Ny.I.

Daftar Pustaka

- Angraeni Yetti. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Affandi, G. Adriansz, R. Gunardi, H. Koesono (ed). 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo
- Baziad, Ali .2002. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta : YBP-Sarwono
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.2021. *Profil Kesehatan Wonosobo* : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.2022. *Profil Kesehatan Wonosobo* : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Provinsi Jawa Tengah. 2017 . *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017* . Semarang
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. 2020 . *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2020*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Serang.2020. *Keadaan Derajat Kesehatan*. Dinas Kesehatan Kabupaten Serang.
- Florentina Kusyanti dan Lena Maydinasari. 2019. *Studi Kasus Kinerja Bidan Dalam Pelaksanaan Antenatan Care (ANC) Terpadu di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Jawa Tengah* .Januari 2019 (Vol.14 No.1).
- Kuswanti, Ina. 2014 .*Asuhan Kehamilan* . Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Marmi, 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Marmi, 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Marmi, 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Marmi,2016. *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana* ,Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nita Safaatul Insiyah dan Fitri Indrawati . 2021. *Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di puskesmas*.Universitas Negeri Semarang.
- Puskesmas Watumalang, 2020. *Profil Kesehatan Puskesmas Watumalang*. Wonosobo : Puskesmas Watumalang
- Sulistyawati,Ari.2013. *Pelayanan Keluarga Berencana* .Jakarta : Salemba Medika
- Saifuddin, Abdul Bari. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : YBP-Sarwono P.
- Saifuddin A., Wiknjosastro G., Adriansz G., Waspodo, D. (ed). 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Bina pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sulistyawati,Ari.2013. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan* . Jakarta : Salemba Medika
- Tyastuti, Wahyuningsih. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak: Asuha Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Vivian ,Nanny. 2013. *Asuhan Kebidanan Neonatus ,Bayi dan Balita*, Jakarta : Salemba Medika.
- Walyani, Elisabeth,S.2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta : Pustaka belajar.
- <http://news.unair.ac.id/2021/06/22/ibu-hamil-dengan-4t-dapat-meningkatkan-risiko-kematian-ibu/>